

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki kebutuhan yang sangat kompleks bila dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Salah satu kebutuhan manusia yang harus selalu dipenuhi ialah kebutuhan sandang, pangan, papan. Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk maka akan semakin meningkat juga kebutuhan hunian rumah, sedangkan disisi lain luas lahan pertanian yang ada semakin menyusut karena adanya faktor pembangunan baik untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur maupun untuk kebutuhan hunian. Fenomena pembangunan ini akan berimplikasi terhadap alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian yang menyebabkan semakin berkurangnya lahan pertanian di suatu wilayah.

Lahan pertanian mengalami penyusutan, sedangkan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka kemungkinan terjadinya krisis ketahanan pangan akan semakin besar. Kondisi seperti ini tentunya menjadi salah satu tugas penting bagi pemerintah daerah untuk mengatasi permasalahan alih fungsi lahan pertanian dan perkembangan perumahan. Keterbatasan persediaan tanah di suatu daerah menjadi tanah sebagai sumber daya yang langka. Ketidakseimbangan penduduk di suatu daerah dengan persediaan tanah yang ada serta struktur sosial ekonomi masyarakat yang pluralis yang mendasari semakin kompleksnya permasalahan lahan pertanian di suatu daerah.

Identifikasi Efektifitas Perkembangan Perumahan adalah suatu pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Jadi, semakin tinggi pencapaian sasaran melalui suatu kegiatan dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan maka semakin tinggi pula efektivitasnya.

(Gibson dalam Pasolong, 2008:179). Lahan pertanian merupakan kegiatan dalam usaha mengembangkan (reproduksi) tumbuhan dan hewan supaya tumbuh lebih baik untuk memenuhi kebutuhan manusia, misalnya bercocok tanam, beternak, dan melaut. Pertanian juga sebagai jenis usaha atau kegiatan ekonomi berupa penanaman tanaman atau usahatani (pangan, hortikultura, perkebunan, dan kehutanan), peternakan (beternak) dan perikanan (budidaya dan menangkap), (Rahim 2012).

Kecamatan Sukodono dalam masa sepuluh tahun terakhir berkembang pesat terlihat dengan menjamurnya perumahan-perumahan baru yang dilakukan oleh Pengembang Perumahan (*developer*). Kecamatan Sukodono Dari data BPS tahun 2010 jumlah penduduk tercatat 106.092 jiwa sedangkan pada tahun 2021 jumlah penduduk tercatat 127.876 jiwa. Terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 21.784 jiwa dalam jangka waktu lima tahun. Berdasarkan data BPS banyaknya lonjakan pendatang terjadi pada tahun 2010 sebesar 7.382 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk semakin meningkat mengakibatkan industri (*developer*) dan perkembangan perumahan di Kecamatan Sukodono berkembang pesat. Efektifitas perkembangan lahan perumahan yang ada merujuk pada permasalahan mengenai ketidaksesuaian pemilihan lokasi perumahan dan kecenderungan pengembang dalam memilih lahan sawah dan tegalan untuk membangun perumahan. Hal – hal tersebut yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Efektifitas Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kondisi Eksisting Luas Lahan Perumahan Terhadap Luas Lahan Pertanian Pada tahun 2010-2021 Perkembangan di Kecamatan Sukodono?

2. Bagaimana Transformasi Karakteristik Ekonomi, Sosial, Aksesibilitas, Sebagai Faktor Pendukung Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono?
3. Bagaimana Arah Kebijakan Efektifitas Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono Menurut S.K Menteri Kimpraswil Nomor 217/2012 tentang Kebijaksanaan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP)?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai penelitian adalah untuk:

- a. Mengetahui Kondisi Eksistin pada Luas Lahan Perumahan Terhadap Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono?
- b. Mengetahui Transformasi Karakteristik Ekonomi, Sosial, Aksesibilitas, dan Luas lahan Perumahan di Kecamatan Sukodono?
- c. Mengetahui Arah Kebijakan Efektifitas Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono?

Manfaat dalam penelitian ini :

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat Sebagai bahan rekomendasi untuk pemerintah agar mengetahui Transformasi Karakteristik pada Ekonomi, Sosial, Aksesibilitas, dan luas lahan perumahan sebagai factor pendukung Efektifitas Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono.

- b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan bagi masyarakat mengenai Efektifitas Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono.

- c. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi alat pembelajaran dan wawasan mengenai Identifikasi Efektifitas Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana Kondisi Eksisting Luas Lahan Perumahan Terhadap Luas Lahan Pertanian Pada tahun 2010-2021 Perkembangan di Kecamatan Sukodono?
2. Bagaimana Transformasi Karakteristik Ekonomi, Sosial, Aksesibilitas, Sebagai Faktor Pendukung Perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono sebagai berikut:
 - a. Ekonomi Tahun 2010,2015,2021;
 - b. Sosial Tahun 2010,2015,2021;
 - c. Aksesibilitas Tahun 2010,2015,2021;
3. Arahan kebijakan efektifitas perkembangan Perumahan Terhadap Lahan Pertanian di Kecamatan Sukodono menurut S.K Menteri Kimpraswil Nomor 217/2002 tentang Kebijaksanaan dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP).

2. Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah kajian dari perencanaan ruang terbuka hijau ini yaitu Kecamatan Sukodono. Secara geografis Kecamatan Sukodono terletak di wilayah Jawa timur letaknya di Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Sukodono terletak di

ketinggian antara 6 sampai 7 meter dari permukaan air laut dengan curah hujan rata-rata 800 MM/tahun.

Secara topografis Kecamatan Sukodono berada di dataran rendah dengan suhu rata-rata 27-32 derajat celcius, dengan batas wilayah sebagai berikut :

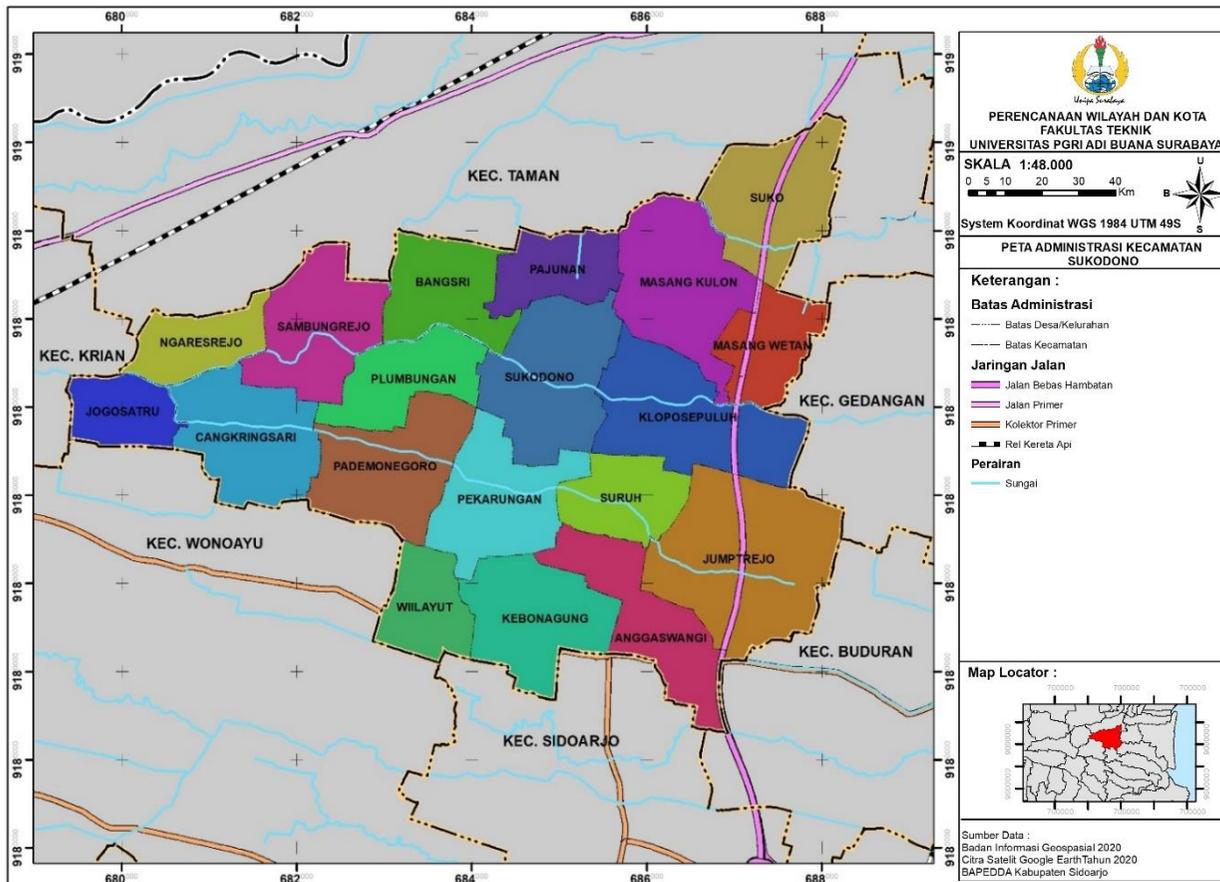
Sebelah Utara : Kecamatan Taman

Sebelah Timur : Kecamatan Buduran

Sebelah Barat : Kecamatan Sidoarjo

Sebelah Selatan : Kecamatan Krian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta administrasi Kecamatan Sidoarjo



Gambar 1.1. Peta Administrasi ruang lingkup Kecamatan Sukodono